



Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Pengelolaan Kelompok Tani Berbasis UKM Pada Kelompok Tani di Desa Curio

**Rista Astari Rusdin¹, Ekajayanti Kining², Baharuddin³, Wilda Widiawati⁴,
Suharman⁵, Ilham Assidiq⁶, Dian Firdiani⁷, Idham Khaliq⁸, Elihami⁹**

*Program Studi Biokewirausahaan, Universitas Muhammadiyah Enrekang
Program Studi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Enrekang
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Enrekang
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Enrekang
Jalan Jenderal Sudirman No. 17, Enrekang, Sulawesi Selatan, 91711*

Email: ristaastari54@gmail.com

Abstract

This community service aims to provide knowledge and skills to farmer groups through entrepreneurship training and management of SME-based farmer groups. The method used is training with the farmer group Tunas Muda Kreatif in Curio Village, Enrekang Regency. The results of this service activity are increased motivation and knowledge of farmer groups to develop their farmer groups, more optimal function of farmer groups as a forum for farmers to realize an increase in SME-based farming.

Keywords:

Training, Entrepreneurship, Farmer Groups, SMEs

1 PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan sumber daya alam yang melimpah ditunjang dengan lahan pertanian yang luas. Jika ditelisik ulang bahwa sebagai negara agraris, Indonesia pernah mengukir prestasi dengan jargon sebagai negara “Lumbung Beras”. Pada masa itu, terjadi surplus produksi beras sehingga mampu mengirimkan sebagian beras ke negara lain yang pada saat itu mengalami bencana. Selain itu Indonesia juga dikenal sebagai eksportir gula utama. Secara geografis Indonesia didominasi wilayah pedesaan dengan karakteristik topografi baik

maritim/ pantai maupun agraris/ penguangan. Menurut Roucek dan Warren bahwa kehidupan masyarakat di pedesaan dapat dilihat dari beberapa karakteristik yang mereka miliki, antara lain factor geografis sangat berpengaruh atas kehidupan yang ada (misalnya keterikatan anggota masyarakat dengan tanah atau desa kelahirannya).

Sektor pertanian sampai saat ini masih menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan. Keberadaan petani sebagai pionir utama dalam produksi usaha tani tentunya memiliki peran strategis, namun petani mengalami masalah yang mendasar yaitu ketidakberdayaan dalam meningkatkan pendapatan petani itu sendiri. Hal ini terjadi karena lemahnya posisi tawar petani disebabkan petani kurang mendapatkan/ memiliki akses pasar, informasi pasar, dan permodalan yang kurang memadai (Branson dan Douglas;1983). Oleh karena itu, dibutuhkan adanya dorongan dan pendekatan yang timbul karena rantai distribusi produk pertanian tersebut yang cukup panjang terutama bagi petani dan konsumen.

Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mendorong keberdayaan petani adalah mengoptimalkan fungsi kelompok tani sebagai wadah bagi petani agar terwujudnya peningkatan usaha tani. Kelompok tani dapat dijadikan sarana dalam peningkatan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Salah satu prospek pemberdayaan masyarakat berdaya di pedesaan melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peluang besar. UKM yang bergerak langsung terhadap hajat masyarakat pedesaan yaitu sektor pertanian sehingga masyarakat tidak hanya berdaya, tetapi dapat memberdayakan orang lain dan memiliki martabat yang baik. Usaha Kecil Menengah (UKM) di sektor pertanian dibentuk agar bisa mewujudkan masyarakat yang berdaya melalui pertanian. UKM ini sebagai tempat bagi petani bekerjasama untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari para petani. Melalui UKM ini petani dapat mengembangkan dirinya dan mengelolah potensi-potensi yang ada di wilayahnya.

2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada Kelompok Tani Tunas Muda Kreatif di Desa Curio. Kegiatan tersebut berupa pelatihan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan Kelompok Tani Muda Kreatif. Materi yang diberikan dalam pelatihan meliputi konseptual dan kontekstual tentang eksistensi dan fungsi kelompok tani sebagai pranata social dalam upaya peningkatan produktivitas usaha tani serta metode strategi pengelolaan kelompok tani yang efektif sehingga dapat meningkatkan usaha tani para anggota dalam UKM tersebut.

3 HASIL DAN KETERCAPAIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pelatihan Kewirausahaan Manajemen Pengelolaan Kelompok Tani Berbasis UKM dilaksanakan dengan acara tatap muka. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah oleh narasumber terkait materi, selanjutnya ada feedback dari peserta untuk didiskusikan kemudian. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. konseptual dan kontekstual tentang eksistensi dan fungsi kelompok tani sebagai pranata social dalam upaya peningkatan produktivitas usaha tani
2. Metode tentang strategi pengelolaan kelompok tani yang efektif sehingga dapat meningkatkan usaha tani para anggotanya dalam hal ini UKM.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah terkait materi pelatihan oleh narasumber, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, umpan balik dari peserta pelatihan dalam hal ini para anggota kelompok tani.

Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan Kewirausahaan Manajemen Pengelolaan Kelompok Tani Berbasis UKM sudah dilaksanakan, ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan aktivitasnya. Para petani diharapkan lebih semangat dan termotivasi untuk selalu mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya kelompok tani sebagai tambahan informasi dalam mengelola dan mengembangkan kelompok taninya.

Adapun luaran yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya motivasi kelompok tani untuk mengembangkan kelompok taninya.
2. Bertambahnya informasi terkait kewirausahaan dalam pengelolaan kelompok tani.
3. Mengoptimalkan fungsi kelompok tani sebagai wadah bagi petani agar terwujudnya peningkatan usaha tani berbasis UKM.

4 KESIMPULAN

Simpulan dari hasil kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Kewirausahaan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun ada keterbatasan-keterbatasan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan kegiatan sebelum waktu pelatihan berakhir. Beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dilakukan oleh Kelompok Tani Tunas Muda Kreatif adalah perlu meningkatkan motivasi untuk mengembangkan kelompoknya dan mengoptimalkan fungsi kelompok tani sebagai wadah agar terwujud peningkatan usaha tani berbasis UKM.

5 REFERENSI

Daftar Pustaka

- [1] Yusuf Bakri. Bahtiar,dkk. (2022). Pelatihan Pengelolaan Kelompok Tani sebagai Wadah Peningkatan Produktivitas Usaha Tani di Desa Marga Cinta Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan. Indonesian Journal of Community Services, 1(1), 18-21. <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/ijcs/article/view/514>.
- [2] Apriadi. D, A.Y. Saputra. (2017). E-Commerce Berbasis Marketplace Dalam Upaya Mempersingkat Distribusi Penjualan Hasil Pertanian. Jurnal RESTI. Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi.
- [3] Suradisastra, K. (2008). Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Lampiran Dokumentasi Kegiatan





MAJELIS DIKTI DAN LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG
 SK Mendikbud RI Nomor: 300/M/2020, 19 Februari 2020
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus I: Jl. Jenderal Sudirman No. 17 Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91712
 Kampus II: Jl. Buttu Juppandang, Kel. Juppandang - Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91711

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

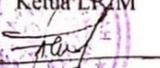
NOMOR: 29/LP2M/UM/EKG/VII/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Enrekang, dengan ini menerangkan bahwa:

| No | Nama/ NIDN | Program Studi | Jabatan dalam Kegiatan |
|----|---|------------------|------------------------|
| 1. | Rista Astari Rusdin, S.ST., M.M./ 0911119103 | Biokewirausahaan | Ketua |
| 2. | Baharuddin, S.E., M.M./ 0905017502 | Biokewirausahaan | Anggota |
| 3. | Ekajayanti Kining S.Si., M.Si/ 0911128904 | Biokewirausahaan | Anggota |
| 4. | Herlinda Gading/ 732094202005 | Biokewirausahaan | Anggota Mahasiswa |
| 5. | Dewi Sartika/ 732094202004 | Biokewirausahaan | Anggota Mahasiswa |

Benar telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul *“Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Pengelolaan Kelompok Tani Berbasis UKM pada Kelompok Tani di Desa Curio”* pada tanggal 14-15 Juli 2022 di Desa Curio, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh tanggungjawab.

Enrekang, 29 Juli 2022
 Ketua LP2M

Dr. Elihami, S. Pd., M. Pd.I
 NIDN: 0921018801

Tembusan Kepada Yth.

1. Ketua BPH Universitas Muhammadiyah Enrekang
2. Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Enrekang
3. Arsip